BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dari tahun ke tahun perkembangan dan kemajuan teknologi di dunia khususnya dibidang komputer semakin canggih, tidak terkecuali di Indonesia. Hal ini mengakibatkan para *user* yang meggunakan teknologi canggih tersebut harus cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat. Hal ini dimaksudkan agar mempercepat proses *input* dan *output* data-data yang diinginkan. Agar semua pekerjaan yang dihasilkan lebih efektif dan efisien serta tepat waktu.

Kemudahan, ketepatan dan kecepatan pencatatan dan pelaporan keuangan merupakan kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Tidak hanya dalam perusahaan, kebutuhan tersebut juga sudah mulai merambah di lingkungan instansi pemerintah. Salah satu kebutuhan pencatatan dan pelaporan keuangan dalam lingkungan instansi pemerintah adalah kebutuhan penyusunan pelaporan keuanganpertanggung jawaban dalam hal ini penataan dan pelaporan keuangan pertanggungjawaban pencairan dana BOS di bidang pendidikan TK/SD.

Pencatatan dan pelaporan keuangan pertanggungjawaban merupakan alat untuk mengelola keuangan pencairan dana BOS di bidang pendidikan TK/SD. Pencatatan dan pelaporan keuangan pertanggungjawaban yang begitu rumit dengan sistem yang masih sederhana dan memakan banyak waktu mengakibatkan hasil laporan menjadi tidak *efisien* dalam pelaksanaannya bagi para penggunanya.

UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) kecamatan Cililin merupakan salah satu Dinas Pendidikan yang berbentuk Instansi Pemerintah. Aktivitas bidang pendidikn TK/SD yang ada di instansi ini melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan pertanggungjawaban pencairan dana BOS yang begitu rumit karena pada saat pembuatan pelaporan keuangan pertanggung jawaban masih menggunakan microsoft word dan microsoft *excel*, sehingga sering terjadi kesalahan peng*input*an data. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan sebuah sistem yang mudah digunakan namun tepat dan cepat dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) merupakan

sistem yang menjadikan proses pencatatan dan pelaporan keuangan pertanggung jawaban menjadi lebih mudah dan sederhana. Pencatatan dan pelaporan keuanganpertanggung jawaban tersebut merupakan bagian dari akuntansi sektor publik (pemerintah), dengan sebuah sistem yang mudah digunakan kerumitan-kerumitan akuntansi bisa di *handle* oleh pengguna tinggal *input* data saja. Dengan penggunaan sebuah sistem aplikasi yang mudah digunakan diharapkan dapat membantu pihak instansi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan pertanggungjawaban dana BOS, sehingga data yang dihasilkan lebih efektif dan efisien. *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 adalah bahasa pemograman yang memudahkan berbagai macam *database* dan membuat laporan keuangan lebih mudah dan *database* yang mendukung *software* Microsoft Visual Basic 6.0 adalah SQL Server karena mampu membuat satu *database* dengan banyak *file*, dan memiliki fasiltas *Query* untuk relasi antar table.

Berdasarkan uraian masalah dan pembahasan di atas, maka penulis tertarik mengambil judul: "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PELAPORAN KEUANGAN PERTANGGUNGJAWABAN KEGIATAN DANA BOS UPTD KECAMATAN CILILIN DENGAN MENGGUNAKAN *SOFTWARE* MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN MICROSOFT SQL SERVER 2000 BERBASIS CLIENT SERVER."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan agar tercapainya suatu pembahasan yang terperinci, maka dalam hal ini penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Kegiatan Dana BOS UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Kecamatan Cililin.
B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Kegiatan Dana BOS UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Kecamatan Cililin dengan Menggunak*an Software* Microsoft Visual Basic 6.*0* da*n* SQL Serv*er* sehingga informasi dan laporan yang dihasilkan menjadi lebih cepat dan tepat.

1.3 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan supaya pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Penulis melakukan penelitian ini pada bagian keuangan khususnya yang menyangkut Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Kegiatan Dana BOS UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Kecamatan Cililin dengan membatasi hanya pada bidang Pendidikan SD dengan metode pencatatan berpasangan *(single entry)*.
B. Penulis melakukan *input* berupa bukti-bukti transaksi dalam bentuk formulir atau dokumen, diproses melalui pembuatan catatan jurnal, buku besar dan menghasilkan laporan pertanggungjawaban.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Sistem Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Kegiatan Dana BOS UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Kecamatan Cililin dengan *Software* Micrososft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server dalam hal ini hanya di bidang pendidikan SD.

1.4.2.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Kegiatan Dana BOS UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Kecamatan Cililin bidang pendidikan SD.
B. Untuk merancang Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Kegiatan Dana BOS UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Kecamatan Cililin bidang pendidikan SD dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server sebagai *database* nya.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

Objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan-penjelasan tentang Sistem Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Pencairan Dana BOS UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Kecamatan Cililin dan merancang suatu Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Pencairan Dana BOS UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Kecamatan Cililin dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server yang dimana bahwa Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Pencairan Dana BOS UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Kecamatan Cililin belum dibuatkan secara keseluruhan khususnya di bidang pendidikan SD.

1.5.1 Unit Analisis

Menurut *Kamus Besar Indonesia* unit analisis ialah sebagai berikut: "Penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya". (2001:43)

Menurut Uma Sekaran dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis,* menjelaskan bahwa: "Unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data". (2006: 248)

Unit analisis yang peneliti teliti adalah UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Kecamatan Cililin di Jl. Raya Cililin No 68 Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat Tlp/Fax: (022) 694-0226.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Save M Degun dalam buku yang berjudul *Buku Besar Ilmu Pengetahuan,* menjelaskan bahwa: "Populasi adalah Sekelompok sampel karena memenuhi syarat-syarat tertentu karena berkaitan dengan masalah penelitian."(2005:872)

Menurut Said Klana Ansawi dan Chandra Wijaya dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Keuangan,* menjelaskan bahwa: "Sampel adalah pengambilan sebagian data populasi yang bertujuan dapat ditarik kesimpulan yang merefleksikan."(2006:16)

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan kelompok secara keseluruhan pada suatu tempat dan waktu tertentu. Sedangkan Sampel adalah bagian dari populasi tapi yang mencerminkan populasi yang dijadikan suatu contoh. Populasi yang diambil oleh penulis adalah laporan pertanggungjawaban tahun 2000-2009 yang ada di wilayah UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Kecamatan Cililin, sedangkan untuk sampel, peneliti menggunakan laporan keuangan pertanggung jawaban tahun 2008 dan 2009.

1.5.3 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada bagian keuangan di bidang pendidikan TK/SD kegiatan pencairan dana BOS daerah UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Kecamatan Cililin yaitu Sistem Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Pencairan Dana BOS yang ada di instansi tempat melakukan penelitian.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam suatu perencanaan yang dibuat dalam melakukan kegiatan penelitian agar efektif dan efiesien.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian dasar *(basic reserch)*. Menurut Moh. Nazir dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian*, menjelaskan bahwa: ”Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencairan terhadap suatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas”.(2005:26)

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian dasar adalah penelitian yang dilakukan karena adanya keingintahuan terhadap sesuatu.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono dalam buku yang berjudul *Metodologi Bisnis Data Kuantitatif dan Data Kualitatif* adalah sebagai berikut:

> ”Data Kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan.”(2004:68)
> ”Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.”(2004:68)

Penulis memilih jenis data ini, karena data yang diperoleh jenis datanya berbentuk kata, kalimat dan gambar. Kalimat berbentuk angka yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Moh. Nazir pada buku *Metode Penelitian*, yaitu: “Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”(2005:84)

Pengertian luas, desain penelitian mencakup proses-proses berikut ini:

A. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian
B. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penlitian sebelumnya.
C. Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkau, dan hipotesis untuk diuji.
D. Membangun penyelidikan atau percobaan.
E. Memilih serta memberi Definisi terhadap pengukuran variable-variabel.
F. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.
G. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.
H. Membuat *coding*, serta mengadakan, dan prosesing data.
I. Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistic untuk mengadakan generalisasi serta inferensi statistik.
J. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan dalam penemuan, serta mengajukan beberapa saran-saran dan kerja penelitian yang akan datang.

Definisi penelitian deskriptif menurut Moh. Nazir pada buku *metode penelitian*, yaitu: "Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat."(2005:85)

Menurut Moh. Nazir dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian data Primer dan data Sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut."(2005:91)

Desain penelitian yang dilakukan penulis adalah desain peneltian data primer dan desain penelitian data skunder karena data yang didapat adalah data hasil wawancara langsung yang digunakan oleh penulis tanpa mengolahnya terlebih dahulu, dan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan. Sealin itu desain penelitian deskriptif karena pada saat penelitian penulis akan memaparkan fakta apa yang terjadi di perusahaan.

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan.

Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian*, menjelaskan bahwa: "Penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem."(2004:53)

Menurut Moh. Nazir dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "Metode Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".(2005:89)

Menurut Moh. Nazir dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "Metode *survei* adalah penyelidikan yang diadakan untuk

memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah."(2005:54)

Penulis memilih metode penelitian ini karena penulis menemukan suatu permasalahan pada instansi khususnya masalah pelaporan keuangan pertanggungjawaban.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang menurut Moh. Nazir dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian."(2005:175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan pengamatan langsung sebagai cara pengumpulan data.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*) yang menurut Moh. Nazir dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* adalah:

   > "Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)."(2005:195)

2. Pengamatan (*Observation*) yang menurut Moh. Nazir dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "Cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut."(2005:196)

Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan tanya jawab dengan sumber yang dapat dipercaya guna mendapatkan data dengan

mengadakan dan pengamatan penelitian secara langsung. Peneliti mewawancarai langsung Kasubag UPTD Kecamatan Cililin di Kantor Dinas UPTD Kecamatan Cililin.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitiaan Kepustakaan yang menurut Moh. Nazir dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian."(2005:93)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) adalah teknik pengumpulan data mempelajari, mengkaji, dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada perusahaan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Mulyadi dalam buku yang berjudul *Sistem Akuntansi***,** Metodologi Pengembangan Sistem adalah: "Langkah-langkah yang dilalui oleh analis sistem dalam mengembangkan sistem informasi. "(2001:39)

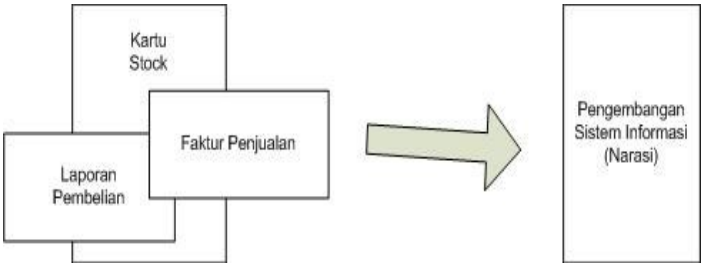
Menurut Tata Sutabri dalam buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi."(2004:68)

Berdasarkan definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Metodologi Pengembangan Sistem adalah proses atau cara yang dilakukan untuk mengembangkan sistem yang ada.

Menurut Tata Sutabri dalam buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* di bawah ini beberapa macam sistem pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

A. Metodologi yang berorientasi pada *Output*

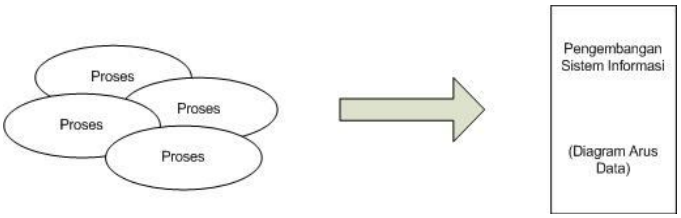
Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada *Output* (Tata Sutabri 2004:68)

B. Metodologi yang berorientasi pada *Process*

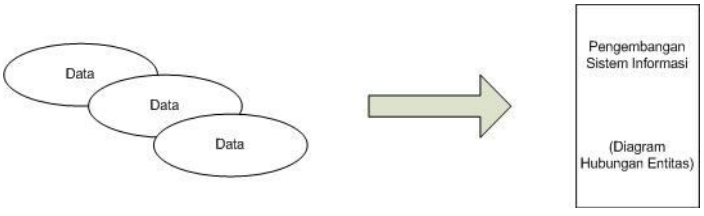
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.



Gambar 1.2 Titik Berat ada pada *Proces* (Tata Sutabri 2004:68)

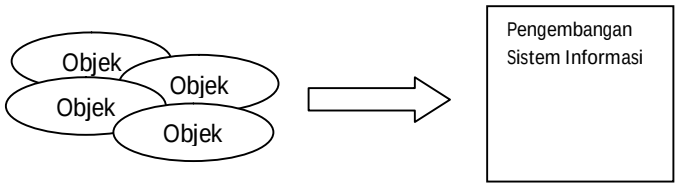
C. Metodologi yang berorientasi pada Data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Data sebagai fokus Utama (Tata Sutabri 2004:68)

D. Metodologi yang berorientasi pada objek

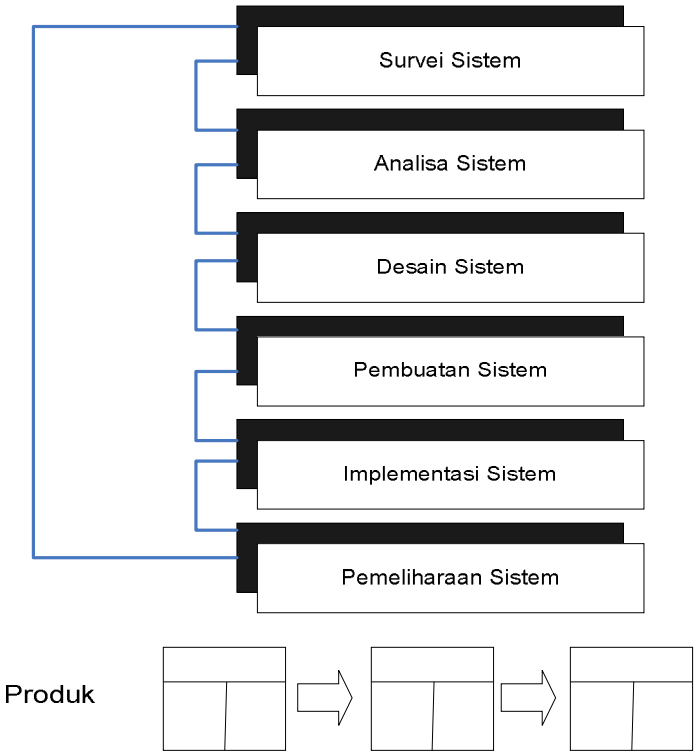


Gambar 1.4 Metodologi yang berorientasi pada objek (Tata Sutabri 2004:68)

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah *iterasi*, adapun definisi dari *iterasi* adalah ”Tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan” (Tata Sutabri 2004:62).

Adapun skema model pengembangan sistem *iterasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.5 *Iterasi* (Tata Sutabri 2004:63)

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan di UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Kecamatan Cililin mengenai Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Kegiatan Dana BOS, adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Untuk mengembangkan pengetahuan yang peneliti peroleh selama dibangku kuliah serta membandingkan teori yang diperoleh dengan lingkungan kerja serta untuk mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh yaitu Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server dengan merancang Sistem Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Kegiatan Dana BOS UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Kecamatan Cililin.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian dapat dikembangan dengan aplikasi ilmu pemograman dengan *software* yang lebih canggih, dan sebagai bahan referensi tambahan bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan atau mengembangkan tema judul yang sama yaitu Sistem Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggungjawaban Kegiatan Dana BOS UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Kecamatan Cililin. Diusulkan bagi peneliti lain agar melakukan penelitian langsung ke Sekolah Dasar yang mendapat Dana BOS.

B. Kegunaan Operasional

   Bagi Instansi

   Manfaat utama dari penulisan laporan ini adalah memberikan kemudahan pihak instansi dalam pencatatan dan pelaporan pertanggung jawaban keuangan. Penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat membantu pihak instansi dalam mengolah data, sehingga data yang dihasilkan lebih cepat dan tepat.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada dinas pendidikan yang bergerak dibidang instansi pemerintah yaitu UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Kecamatan Cililin di Jl. Raya Cililin No 68 Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat Tlp/Fax: (022) 694-0226. UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah)

No	Aktivitas	Oktober 2009				November 2009				Desember 2009				Januari 2010				Februari 2010				Maret 2010			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian	■	■	■	■	■	■	■	■																
2	Proposal TA									■	■	■	■	■	■	■	■								
3	Seminar Proposal																	■	■	■					
4	Proses Bimbingan																				■	■	■	■	■
5	Revisi Draft TA																								
6	Bimbingan Program																								
7	Seminar TA																								
8	Revisi																								
9	Sidang																								
10	Penyerahan Draft TA + CD																								

No	Aktivitas	April 2010				Mei 2010				Juni 2010				Juli 2010				Agustus 2010				September 2010			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian																								
2	Proposal TA																								
3	Seminar Proposal																								
4	Proses Bimbingan	■	■	■	■	■	■																		
5	Revisi Draft TA				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Bimbingan Program					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Seminar TA																								
8	Revisi																								
9	Sidang																								
10	Penyerahan Draft TA + CD																								

No	Aktivitas	Oktober 2010				November 2010				Desember 2010				Januari 2011				Februari 2011			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian																				
2	Proposal TA																				
3	Seminar Proposal																				
4	Proses Bimbingan																				
5	Revisi Draft TA	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■						
6	Bimbingan Program	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■						
7	Seminar TA															■	■				
8	Revisi															■	■				
9	Sidang																	■			
10	Penyerahan Draft TA + CD																		■		

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dinas Pendidikan dan Olah Raga Kabupaten Bandung Barat terdiri dari empat bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan reviewer, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penelitian, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Sistem DBMS Kas. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai sejarah berdirinya UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Kecamatan Cililin, struktur organisasi dan uraian kerja, kebijakan perusahaan, dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan dari sistem yang berjalan, permasalahan yang terjadi di perusahaan serta solusi dari permasalahan tersebut.

BABIV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PELAPORAN KEUANGAN PERTANGGUNGJAWABAN KEGIATAN DANA BOS

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai analisa sistem yag berjalan, solusi permasalahan, perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Pertanggung Jawaban Pencairan Dana BOS dan aplikasinya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai simpulan dan saran dari Penulis.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.